

# PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI KAIDAH TAJWID DAN MAKHARIJ AL-HURUF MATA PELAJARAN PAI MATERI QS. YUNUS [10]: 40-41 DAN QS. AL-MAIDAH [5]: 32 MELALUI APLIKASI TAJWID Qt-MEDIA PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SANGKULIRANG

Surono  
SMA Negeri 1 Sangkulirang  
Email: [achsur78@gmail.com](mailto:achsur78@gmail.com)

## Article Info

Received	Accepted	Published
15 Oktober 2021	02 Desember 2021	05 Desember 2021

### Keywords:

Tajweed  
Makharij al-huruf  
Qt-Media

### ABSTRACT

This study aims to determine the use of the Qt-Media application in improving the ability to understand the rule of tajweed and makharij al-huruf in PAI subjects in QS. Yunus [10]: 40-41 and QS. al-Maidah [5]: 32. The results of the action in this study indicate that the treatment of learning in Cycle I by using the Qt-Media application as the learning implementation plan, then the ability of students to understand the tajweed and makharij al-huruf in QS. Yunus [10]: 40-41 and QS. al-Maidah [5]: 32 through the Qt-Media application, the average value is 79.17, with a completeness rate of 79%. Meanwhile, in the second cycle, with the improvement of learning and the learning implementation plan due to the reflection of Cycle I, the average ability of students to understand the rules of tajweed and makharij al-huruf in QS. Yunus [10]: 40-41 and QS. al-Maidah [5]: 32 through the Qt-Media application, the average value is 95.83, with a completeness rate of 95.83%.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan aplikasi tajwid Qt-Media dalam meningkatkan kemampuan memahami kaidah tajwid dan makharijul khuruf pada mata pelajaran PAI Materi QS. Yunus [10]: 40-41 dan QS. al-Maidah [5]: 32. Hasil tindakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan pembelajaran pada Siklus I dengan menggunakan aplikasi Tajwid Qt-Media sebagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), maka kemampuan peserta didik dalam memahami kaidah tajwid dan makharijul huruf pada QS. Yunus [10]: 40-41 dan QS. al-Maidah [5]: 32 melalui aplikasi Qt-Media nilai rata-ratanya sebesar 79,17, dengan tingkat ketuntasan 79%. Sementara itu, pada siklus II dengan perbaikan pembelajaran sebagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hasil refleksi Siklus I, maka rata-rata kemampuan peserta didik dalam memahami kaidah tajwid dan makharijul huruf pada QS. Yunus [10]: 40-41 dan QS. al-Maidah [5]: 32 melalui aplikasi Qt-Media nilai rata-ratanya sebesar 95,83, dengan tingkat ketuntasan 95,83%.

### Kata Kunci:

Tajwid  
Makharij al-Huruf  
Qt-Media

*Copyright and License:*

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



## 1. PENDAHULUAN

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (Sekretaris Negara RI, 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan dua kata kunci tentang pendidikan. *Pertama*, pendidikan adalah pengembangan potensi peserta didik secara sadar, terencana dan aktif yang diwujudkan melalui suasana belajar dan proses pembelajaran. *Kedua*, arah pengembangan potensi peserta didik diarahkan untuk penguatan spiritual (religiusitas), pengendalian dan pengembangan kepribadian, pencerdasan, akhlak al-karimah, memiliki keterampilan yang dibutuhkan bagi peserta didik itu sendiri, lingkungan sekitar (masyarakat), bangsa dan negaranya.

Ini berarti, bahwa proses pendidikan dan pembelajaran memiliki peran penting dalam kehidupan manusia untuk pengembangan potensi yang dimilikinya. Pengembangan potensi manusia itu sendiri hanya dapat berjalan dengan baik jika dilakukan melalui proses pendidikan sebagai tempat untuk internalisasi domain pengetahuan (*cognitive domain*) dan domain keterampilan (*psycomotor domain*), sekaligus sikap sosial dan spiritual (*social and spiritual domain*) yang dilakukan melalui Pendidikan Agama Islam (Nabilah et al., 2020).

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI adalah keterampilan membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makharil al-huruf sebagaimana disebutkan dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.2.1 "membaca Q.S. Yunus [10]: 40-41 dan Q.S. al-Maidah [5]: 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharil al-huruf". Ini berarti indikator yang harus dicapai oleh peserta didik adalah mampu membaca Q.S. Yûnus [10]: 40-41 dan Q.S. al-Māidah [5]: 32 dengan benar dan juga dapat mengidentifikasi hukum bacaan tajwid Q.S. Yûnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32. Meski demikian juga harus dipahami, bahwa tidak semua peserta didik memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang sama. Hal ini dikarenakan latar belakang peserta didik yang beragam dilihat dari aspek pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya (Kemendikbud, 2018)

Bagi peserta didik yang memiliki pemahaman dan kemampuan mengenali tajwid dan makharil al-huruf dengan baik, sudah barang tentu ia dapat membaca al-Qur'an secara benar dan baik. Dengan pengertian lain, bahwa peserta didik dikatakan dapat membaca al-Qur'an dengan fasih dan benar jika sesuai dengan hukum (kaidah) tajwid dan makharil al-huruf-nya. Hal ini sangat penting, karena al-Qur'an al-Karim terdiri dari 114 surah, 30 juz, 6.236 ayat dan 77.439 kata dan 323.015 huruf (Shihab, 2007, p. 4). Keseluruhan ayat al-Qur'an ditulis dengan menggunakan huruf alif hingga ya' yang dikenal dengan huruf hijaiyah yang semua dipelajari dalam ilmu makharil al-huruf dan dikaji kaidah (hukum) bacaannya melalui disiplin ilmu tajwid (Mu'abbad, 2014)

Selain dari pada itu, seseorang dikatakan mampu membaca al-Qur'an secara baik dan benar, jika setiap huruf yang dibaca fasih dalam pengucapannya dan *jaudah* (baik) dalam bacaannya (Departemen Agama R.I., 2003, p. 39). Hal ini dikarenakan pengajaran al-Qur'an memiliki kaitan langsung dengan pengajaran kemampuan bahasa arab. Namun demikian perlu dipahami, bahwa seseorang yang memiliki kecakapan berbahasa arab belum tentu terjamin kemampuan membaca al-Qur'annya, karena kemampuan membaca al-Qur'an seseorang lebih ditentukan oleh kebiasaannya membaca al-Qur'an (Masyhadi, 2007, p. 7).

Merujuk pada hal tersebut, maka masalah yang muncul adalah bagaimana dengan peserta didik yang belum memiliki kemampuan membaca al-Qur'an secara *fasih* dengan memperhatikan kaidah/hukum tajwidnya. Tentu hal ini juga menjadi persoalan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Sangkulirang.

Bagi peserta didik dengan kemampuan dan pengalaman keagamaan yang dimiliki sangat mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'annya. Bagi peserta didik yang berlatar belakang pondok pesantren dan madrasah tentu hal ini tidak menjadi masalah, karena secara khususnya ada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis atau mata pelajaran ilmu tajwid.

Berbeda dengan halnya peserta didik yang berlatar belakang sekolah umum tentu akan kesulitan, jika mereka tidak memiliki pengalaman dan kebiasaan membaca al-Qur'an, baik di Taman Pendidikan al-Qur'an atau lembaga pendidikan al-Qur'an lainnya. Untuk membaca al-Qur'an saja mereka kesulitan untuk mengenali huruf hijaiyah apalagi memahami kaidah bacaannya (tajwidnya). Oleh karena itu, pendidik juga harus memiliki terobosan untuk mengatasi persoalan tersebut.

Salah satu terobosannya adalah mengajarkan bacaan al-Qur'an dengan media atau multimedia qiraah dan tajwid yang bisa diakses melalui youtube, internet atau media lainnya (Ansawir & Usman, 2002). Di sinilah, selaku pendidid di SMA Negeri 1 Sangkulirang, penulis menggunakan media atau aplikasi tajwid Qt-Media guna mendorong siswa untuk memotivasi dan mengaktifkan semangat belajar al-Qur'an peserta didik.

Sering dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi banyak perangkat dan aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran al-Qur'an yang dapat didownload dan diakses untuk belajar al-Qur'an seiring dengan moda pembelajaran daring saat Pandemi Covid 19 ini. Namun demikian, penulis lebih cenderung memilih media pembelajaran tajwid dengan menggunakan Qt-Media. *Pertama*, media animasi interaktif tersebut mudah untuk digunakan, khususnya bagi pemula. *Kedua*, media animasi interaktif ini memiliki fitur-fitur yang lengkap dan menyenangkan, sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar secara aktif dan menyenangkan. *Kedua*, bisa diakses melalui smartphone, sehingga kapan dan dimanapun peserta didik dapat menggunakannya.

Berangkat dari kerangka berpikir tersebut, masalah penelitian memfokuskan masasalanya penggunaan aplikasi tajwid Qt-Media dalam meningkatkan kemampuan memahami kaidah tajwid dan makharij al-huruf pada mata pelajaran PAI materi QS. Yunus [10]: 40-41 dan QS. al-Maidah [5]: 32 pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sangkulirang.

## 2. METODE TINDAKAN

Penelitian ini adalah *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas digunakan untuk pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan problem (masalah) pembelajaran (Taniredja, 2011, p. 15).

Dilihat dari tahapannya, Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus Penelitian Tindakan Kelas ini mengadopsi model Kemmis dan Taggart, di mana pada tiap-tiap tahapan siklus lebih didasarkan pada masukan dari siklus sebelumnya (Madya, 1994, p. 37).

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan dua siklus dalam prosedur tindakannya, di mana pada setiap siklus mencakup beberapa tahapan, yaitu: 1) tahapan perencanaan (*planning*), 2) persiapan tindakan (*action*), 3) pengamatan (*observation*), dan 4) refleksi (*reflection*). Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ada dua. *Pertama*, teknik test yang berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab untuk menilai hasil pelajaran yang telah diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik dalam runtun waktu tertentu (Purwanto, 2001, p. 33). Tes digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan peserta didik dalam memahami kaidah tajwid dan makharij al-huruf dalam QS. Yunus [10]: 40-41 dan QS. al-Maidah [5]: 32 melalui aplikasi tajwid Qt-Media bagi siswa Kelas XI IPA<sup>1</sup> SMA Negeri 1 Sangkulirang. *Kedua*, teknik observasi. Teknik observasi dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dipakai untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran QS. Yunus [10]: 40-41 dan Q.S. al-Maidah [5]: 32 Kelas XI IPA tentang kaidah tajwid dan makharij al-huruf dengan menggunakan aplikasi tajwid Qt-Media.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Pra Siklus

Sebelum melaksanakan tindakan kelas untuk mengetahui kemampuan kaidah tajwid dan makharij al-huruf pada bidang studi (mata pelajaran) Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sangkulirang, terlebih dahulu penulis mengadakan pengamatan (observasi) awal sebagai pra siklus untuk mengidentifikasi berbagai problem yang ada saat pembelajaran materi QS. Yunus [10]: 40-41 dan QS. al-Maidah [5]: 32.

Observasi pra siklus dilakukan dalam rangka untuk mencari gambaran kemampuan peserta didik tentang kaidah/hukum tajwid dan makharijul huruf. Observasi ini dilakukan melalui dua acara. *Pertama*, mengamati bacaan al-Qur'an siswa terhadap QS. Yunus [10]: 40-41 dan QS. al-Maidah [5]: 32 yang ditunjuk secara acak untuk mengetahui kebenaran dan kefasihan siswa dalam membaca al-Qur'an. *Kedua*, memberikan soal pretest yang berisi sejumlah pertanyaan tentang hukum tajwid dan makharijul huruf dalam QS. Yunus [10]: 40-41 dan QS. al-Maidah [5]: 32.

Temuan awal kemampuan siswa tentang hukum tajwid dan makharijul huruf dalam QS. Yunus [10]: 40-41 dan QS. al-Maidah [5]: 32 pada saat pembelajaran pra-siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1 Pemahaman Siswa tentang Hukum Tajwid dan Makharij al-Huruf**

No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
1	Tuntas	3	12.5 %	> 70 (KKM)
2	Tidak Tuntas	21	87.5 %	< 70 (KKM)
Jumlah		24	100 %	

Tabel tersebut menunjukkan, bahwa siswa yang memiliki pemahaman kaidah tajwid dan makharij al-huruf pada QS. Yunus [10]: 40-41 dan QS. al-Maidah [5]: 32 sebanyak 3 siswa (12.5%), sedangkan yang kurang memahami kaidah tajwid dan makharij al-huruf QS. Yunus [10]: 40-41 dan QS. al-Maidah [5]: 32 sebanyak 21 siswa (87,5%). Dengan demikian yang tuntas di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 3 siswa, sedangkan 21 siswa lainnya tidak tuntas. Sementara itu, dilihat dari nilai rerata kemampuan memahami kaidah tajwid dan makharij al-huruf diketahui nilainya sebesar 42,92 di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal dari Kompetensi Dasar 4.2.1 “membaca Q.S. Yunus [10]: 40-41 dan Q.S. al-Maidah [5]: 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharij al-huruf”.

### 3.2 Siklus I

Sebelum pembelajaran dimulai pada Siklus I, terlebih dulu pendidik mengkondisikan peserta didik untuk masuk *zoom meeting* dengan menanyakan kesiapan mereka mengikuti zoom meeting melalui whatsapp. Setelah itu, pendidik mengkondisikan peserta didik di zoom meeting dan mengarahkan peserta didik untuk mengisi daftar hadir di kolom chat. Kemudian pendidik memulai pembelajaran dengan menayangkan bahan tayang bacaan QS. Yunus [10]: 40-41 dan QS. al-Maidah [5]: 32 melalui slide yang telah disiapkan dan peserta didik membacanya.

Hasil pengamatan pendidik terhadap kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar dapat digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 2 Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa**

Indikator/Butir Pengamatan		Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Siswa menyimak dan memperhatikan bahan tayang guru tentang bacaan al-Qur'an Surah Yunus ayat 40-41 dan Surah al-Maidah ayat 32	3	Cukup Baik
2	Siswa mengidentifikasi hukum tajwid dan makharij al-huruf dalam al-Qur'an Surah Yunus ayat 40-41	3	Cukup Baik
3	Siswa mengidentifikasi hukum tajwid makharij al-huruf dalam al-Qur'an Surah al-Maidah 32	3	Cukup Baik
4	Siswa mengajukan pertanyaan tentang makharij al-huruf al-Qur'an surah Yunus ayat 40-41	3	Cukup Baik
5	Siswa mengajukan pertanyaan tentang hukum bacaan al-Qur'an surah al-Maidah ayat 32	3	Cukup Baik
6	Siswa menyerahkan hasil identifikasi makharij al-huruf dan kaidah bacaan tajwid dalam al-Qur'an Surah Yunus ayat 40-41 dan al-Qur'an Surah al-Maidah ayat 32	4	Baik

Tabel tersebut menunjukkan, bahwa dilihat dari hasil pengamatan aktivitas belajar siswa terpenuhi skala 3 (cukup baik) sebanyak 5 unsur pengamatan dan 1 skala baik. Sementara itu, hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran terpenuhi skala 4 (cukup baik) dan 4 (baik) sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 3 Hasil Pengamatan Aktivitas Pembelajaran Guru**

Indikator/Butir Pengamatan		Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Mendorong siswa untuk menyimak dan memperhatikan bahan tayang guru tentang bacaan al-Qur'an Surah Yunus ayat 40-41 dan Surah al-Maidah ayat 32	3	Cukup Baik

2	Mendorong siswa tidak takut salah dalam mengidentifikasi bacaan tajwid dan makharij al-huruf dalam al-Qur'an Surah Yunus ayat 40-41 dan al-Qur'an Surah al-Maidah 32	3	Cukup Baik
3	Melakukan pengecekan dengan bertanya via zoom meeting (google meeting) perkembangan pekerjaan identifikasi bacaan tajwid dan makharij al-huruf kepada siswa	4	Baik
4	Menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa dalam menggunakan aplikasi "Qt-Media" secara klasikal	3	Cukup Baik
5	Membantu siswa dalam mengidentifikasi bacaan tajwid dan makharij al-huruf	3	Cukup Baik
6	Diskusi dan tanya jawab kepada siswa tentang hasil pekerjaan yang dilakukan oleh masing-masing siswa	4	Baik
7	Mengarahkan jalannya diskusi dengan memberikan komentar jawaban siswa	4	Baik
8	Mendorong siswa untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin	4	Baik

Dilihat dari kemampuan memahami kaidah tajwid dan makharij al-huruf pada QS. Yunus [10]: 40-41 dan QS. al-Maidah [5]: 32 dengan menggunakan aplikasi tajwid Qt-Media diketahui bahwa dalam mengidentifikasi hukum tajwid dan makharij al-huruf, maka hasil menunjukkan peningkatan dari kegiatan pembelajaran Pra Siklus.

**Tabel 4 Pemahaman Siswa tentang Hukum Tajwid dan Makharij al-Huruf**

No	Ketuntasan	Frek	Prosentase	Rerata	Keterangan
1	Tuntas	19	79.17 %	79,17	> 70 (KKM)
2	Tidak Tuntas	5	20.83 %		
Jumlah		24	100 %		

Dari tabel tersebut jelas, bahwa jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 19 (79,17%), sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 5 peserta didik (20,83%). Sementara itu, kemampuan memahami hukum tajwid dan makharij al-hurufnya sebesar 79,17 di atas Kriteria Ketuntasan Minimal dari Kompetensi Dasar 4.2.1 "membaca Q.S. Yunus [10]: 40-41 dan Q.S. al-Maidah [5]: 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharij al-huruf".

### 3.3 Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari refleksi I, di mana pada siklus II dengan merubah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelumnya. Hal yang menjadi esensi perubahan pada RPP pada siklus II adalah masalah pelaksanaan pembelajaran, di mana pada pengamatan Siklus I aktivitas peserta didik dalam diskusi masih pada level cukup baik.

Pada siklus II tetap menggunakan perlakuan yang sama. Artinya prosedur pembelajaran masih melalui *zoom meeting*. Dilihat dari peserta yang mengikuti *zoom meeting* mengalami peningkatan dari 27 peserta didik menjadi 31 peserta didik. Kemudian pendidik memulai pembelajaran dengan menayangkan bahan tayang bacaan QS. Yunus [10]: 40-41 dan QS. al-Maidah [5]: 32 melalui slide yang telah disiapkan dan peserta didik membacanya. Hasil pengamatan pendidik terhadap kegiatan peserta didik selama kegiatan belajar mengajar dapat digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 5 Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa**

Indikator/Butir Pengamatan		Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Siswa menyimak dan memperhatikan bahan tayang guru tentang bacaan al-Qur'an Surah Yunus ayat 40-41 dan Surah al-Maidah ayat 32	4	Baik
2	Siswa mengidentifikasi hukum tajwid dan makharij al-huruf dalam al-Qur'an Surah Yunus ayat 40-41	4	Baik
3	Siswa mengidentifikasi hukum tajwid makharij al-huruf dalam al-Qur'an Surah al-Maidah 32	5	Sangat Baik
4	Siswa mengajukan pertanyaan tentang makharij al-huruf al-Qur'an surah Yunus ayat 40-41	4	Baik
5	Siswa mengajukan pertanyaan tentang hokum bacaan al-Qur'an surah al-Maidah ayat 32	4	Baik
6	Siswa menyerahkan hasil identifikasi makharij al-huruf dan kaidah bacaan tajiwid dalam al-Qur'an Surah Yunus ayat 40-41 dan al-Qur'an Surah al-Maidah ayat 32	5	Sangat Baik

Hasil tersebut menunjukkan trend peningkatan dari siklus I, di mana berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran terpenuhi skala 4 (baik) dan 4 (sangat baik) sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 6 Hasil Pengamatan Aktivitas Pembelajaran Guru**

Indikator/Butir Pengamatan		Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Mendorong siswa untuk menyimak dan memperhatikan bahan tayang guru tentang bacaan al-Qur'an Surah Yunus ayat 40-41 dan Surah al-Maidah ayat 32	4	Baik
2	Mendorong siswa tidak takut salah dalam mengidentifikasi bacaan tajwid dan makharij al-huruf dalam al-Qur'an Surah Yunus ayat 40-41 dan al-Qur'an Surah al-Maidah 32	4	Baik
3	Melakukan pengecekan dengan bertanya via zoom meeting (google meeting) perkembangan pekerjaan identifikasi bacaan tajwid dan makharij al-huruf kepada siswa	5	Sangat Baik
4	Menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa dalam menggunakan aplikasi tajwid "Qt-Media" secara klasikal	5	Sangat Baik
5	Membantu siswa dalam mengidentifikasi bacaan tajwid dan makharij al-huruf	4	Baik
6	Diskusi dan tanya jawab kepada siswa tentang hasil pekerjaan yang dilakukan oleh masing-masing siwa	4	Baik
7	Mengarahkan jalannya diskusi dengan memberikan komentar jawaban siswa	5	Sangat Baik
8	Mendorong siswa untuk menyelesaikan tugas sebaik mungkin	5	Sangat Baik

Dilihat dari kemampuan memahami kaidah tajwid dan makharij al-huruf pada QS. Yunus [10]: 40-41 dan QS. al-Maidah [5]: 32 dengan menggunakan aplikasi Tajwid Qt-Media pada Siklus II dalam mengidentifikasi hukum tajwid dan makharij al-huruf menunjukkan peningkatan dari Siklus I.

**Tabel 7 Pemahaman Siswa tentang Hukum Tajwid dan Makharij al-Huruf**

No	Ketuntasan	Frek	Prosentase	Rerata	Keterangan
1	Tuntas	23	95.83 %	84,17	> 70 (KKM)
2	Tidak Tuntas	1	4.17 %		
Jumlah		24	100 %		

Tabel tersebut menunjukkan, bahwa jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 23 (95,83%), sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 1 peserta didik (4,17%). Sementara itu, kemampuan memahami hukum tajwid dan makharij al-hurufnya sebesar 84,17 di atas Kriteria Ketuntasan Minimal dari Kompetensi Dasar 4.2.1

---

“membaca Q.S. Yunus [10]: 40-41 dan Q.S. al-Maidah [5]: 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharij al-huruf”.

#### 4. KESIMPULAN

Berangkat dari analisis dan pembahasan terhadap hasil pembelajaran pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II tentang penggunaan aplikasi Tajwid Qt-Media dalam meningkatkan kemampuan memahami kaidah/hukum tajwid dan makharij al-huruf pada QS. Yunus [10]: 40-41 dan QS. al-Maidah [5]: 32, maka penulis menghasilkan temuan sebagai kesimpulan, bahwa aplikasi Tajwid Qt-Media dapat meningkatkan kemampuan memahami kaidah/hukum tajwid dan makharij al-huruf pada QS. Yunus [10]: 40-41 dan QS. al-Maidah [5]: 32. Hal ini ditunjukkan dengan dari hasil kegiatan pra siklus di mana kemampuan peserta didik yang memahami kaidah tajwid dan makharij al-huruf dari 24 siswa hanya 3 peserta didik yang tuntas (12,5%), sedangkan 21 peserta didik lainnya tidak tuntas (87,5%) dengan rata-rata nilai sebesar 42,92.

Setelah dilakukan perlakuan pembelajaran pada Siklus I dengan menggunakan aplikasi Tajwid Qt-Media sebagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, maka kemampuan peserta didik dalam memahami kaidah tajwid dan makharij al-huruf pada QS. Yunus [10]: 40-41 dan QS. al-Maidah [5]: 32 melalui aplikasi Qt-Media nilai rata-ratanya sebesar 79,17, dengan tingkat ketuntasan 79%. Sementara itu, pada siklus II dengan perbaikan (pembaharuan) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran hasil refleksi Siklus I, maka rata-rata kemampuan peserta didik dalam memahami kaidah tajwid dan makharij al-huruf pada QS. Yunus [10]: 40-41 dan QS. al-Maidah [5]: 32 melalui aplikasi Qt-Media nilai rata-ratanya sebesar 95,83, dengan tingkat ketuntasan 95,83%. Dengan demikian, hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Tajwid Qt-Media dapat meningkatkan kemampuan memahami kaidah/hukum tajwid dan makharij al-huruf pada QS. Yunus [10]: 40-41 dan QS. al-Maidah [5]: 32 diterima.

---

**REFERENCES**

- Ansawir, & Usman. (2002). *Media Pembelajaran*. Ciputat Pers.
- Departemen Agama R.I. (2003). *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Kemendikbud. (2018). Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah. *Kemendikbud*, 1–5.
- Madya, S. (1994). *Panduan Penelitian Tindakan*. Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Masyhadi, I. (2007). *Pembimbing ke Arah Kesempurnaan Ilmu Tajwid*. JQH Jatim.
- Mu'abbad, A. M. (2014). *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid* (Taqiya (ed.)).
- Nabilah, M., Sitompul, S. S., & Hamdani, H. (2020). Analisis Kemampuan Kognitif Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Momentum Dan Impuls. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pembelajaran Fisika*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26418/jippf.v1i1.41876>
- Purwanto, N. (2001). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosda Karya.
- Sekretaris Negara RI. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Demographic Research*, 49(0), 6.
- Shihab, M. Q. (2007). *Wawasan al-Qur'an; Tafsir Tematik atas Perlbagai Persoalan Umat* (II). Mizan.
- Taniredja, T. dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru: Praktik, Praktis dan Mudah*. Alfabeta.